

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Ruang Lingkup Perusahaan**

Tahap ini merupakan tahap peninjauan secara langsung terhadap tempat penelitian yaitu CV Brightfood. Tahap ini meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan deskripsi kerja perusahaan.

##### **2.1.1 Sejarah Perusahaan**

CV Brightfood Riung Gunung adalah perusahaan yang bergerak di industri makanan khususnya frozen food yang berdiri pada tahun 2012. CV Brightfood Riung Gunung menjalankan program pelatihan kewirausahaan berdasarkan landasan kegiatan dan fokus pembinaan wirausaha baru melalui inkubator yang terdapat pada PP No. 16 tahun 2013 tentang pemberian kemudahan kepada peternak, karena CV Brightfood Riung Gunung adalah perusahaan yang bergerak di industri makanan pengolahan daging hewan ternak seperti baso, yoghurt, dan nugget. CV Brightfood Riung Gunung menjalankan program pelatihan kewirausahaan untuk para peserta inkubasi bisnis yang mana para pesertanya berasal dari semua daerah di Jawa Barat. Pada tahun 2012 CV Brightfood Riung Gunung mengirimkan seorang karyawan untuk belajar produksi nugget di kota Surabaya agar dapat mengajari karyawan yang lainnya. Tahun 2013 karyawan CV Brightfood Riung Gunung bertambah menjadi 16 karyawan. CV Brightfood Riung Gunung memiliki visi menjadi perusahaan yang besar yang mengolah makanan dan susu untuk memberi lapangan kerja dan bermanfaat bagi umat keseluruhan pada tahun 2020.

##### **2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Visi dan Misi dari perusahaan CV Brightfood Riung Gunung adalah sebagai berikut:

###### **a. Visi**

Menjadi Perusahaan yang mengusung produk sehat dan bermanfaat maksimal untuk masyarakat baik dari segi produk maupun pemberdayaan”.

**b. Misi**

1. Memproduksi makanan sehat dengan meminimalkan penggunaan zat aditif.
2. Memberdayakan masyarakat dalam kegiatan produksinya.
3. Melakukan kegiatan CSR.
4. Mengacu proses produksi sesuai dengan standar kesehatan.

**2.1.3 Logo Perusahaan**

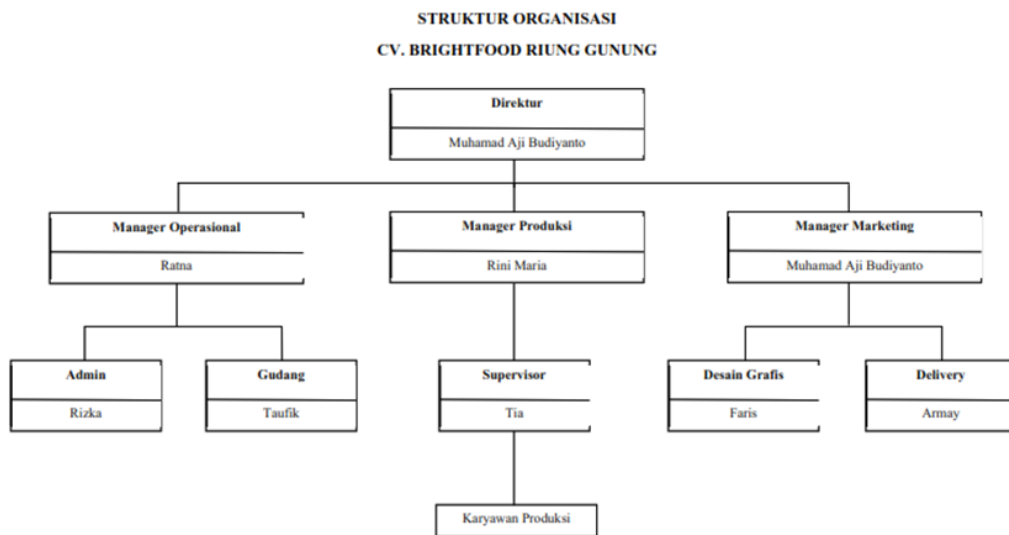
Logo perusahaan merupakan identitas yang bisa menjadi ciri dan menunjukkan jati diri dari perusahaan tersebut. Logo dari CV Brightfood Riung Gunung dapat dilihat pada Gambar 2.1.



*Gambar 2. 1 Brightfood Riung Gunung*

**2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan**

Untuk menjelaskan struktur organisasi yang menjadi sasaran kegiatan penelitian, maka struktur organisasi dari CV Brightfood Riung Gunung dapat dilihat pada gambar 2.2:



***Gambar 2. 2 Struktur Organisasi***

### 2.1.5 Deskripsi Kerja

Perincian tugas dan fungsi kepegawaian pada CV. Brightfood Riung Gunung adalah sebagai berikut:

1. Direktur
  - a. Bertanggung jawab terhadap proses bisnis yang terjadi di CV. Brightfood Riung Gunung.
  - b. Memantau dan menilai seluruh kinerja perusahaan dan mengambil kebijakan untuk kebaikan perusahaan.
2. Manajer Operasional
  - a. Bertanggung jawab untuk memastikan organisasi dapat berjalan dengan baik dalam memberikan pelayanan dan memenuhi harapan para pelanggan.
  - b. Mengawasi persediaan, distribusi barang, dan tata letak fasilitas operasional.
  - c. Memonitoring kegiatan pergudangan yang terjadi di CV. Brightfood Riung Gunung
3. Manajer Produksi

- a. Bertanggung jawab untuk memastikan proses produksi dapat berjalan dengan lancar
  - b. Memimpin dan mengawasi jalannya proses produksi agar tetap sesuai dengan standar perusahaan
4. Manager Marketing
- a. Bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan CV. Brightfood Riung Gunung.
  - b. Melakukan promosi produk kepada masyarakat.
  - c. Mengawasi pengiriman produk yang akan dilakukan kepada pelanggan.
  - d. Mengelola transaksi pemesanan produk.
2. Admin
- a. Mengelola permintaan atau pesanan masuk yang datang dari pelanggan.
  - b. Mencatat permintaan atau pesanan yang masuk.
3. Gudang
- a. Mencatat dan mengawasi setiap barang masuk yang datang dari supplier.
  - b. Mencatat dan mengawasi setiap barang keluar dari gudang.
  - c. Mengelola laporan bahan baku dan produk yang tersedia di gudang.
4. Supervisor
- a. Melakukan briefing atau pengarahan ke karyawan produksi
  - b. Menyusun perencanaan dan permintaan barang-barang kebutuhan produksi
5. Desain Grafis
- a. Melakukan pembuatan desain promosi produk
6. Delivery
- a. Melakukan pengiriman permintaan dan pesanan produk ke para pelanggan.

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori merupakan kumpulan dari teori – teori yang menjadi acuan dalam menyelesaikan penelitian. Landasan teori yang digunakan dalam

penyusunan laporan dan pembangunan Sistem Informasi di CV.Brightfood Riung Gunung adalah sebagai berikut:

### **2.2.1 Pengertian Sistem**

Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit – unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menutun satu kesatuan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila satu unit macet/terganggu,unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut[1].

### **2.2.2 Pengertian Informasi**

Informasi dapat didefinisikan “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan- keputusan yang sekarang atau keputusan- keputusan yang akan datang.”[2].

### **2.2.3 Pengertian Sistem Informasi**

suatu cara yang terorganisir mengumpulkan, memasukan dan memproses data, mengendalikan, dan menghasilkan informasi dengan berbasis proses manual atau Komputer untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. [3].

### **2.2.4 Pengertian Manajemen**

Menurut Griffin (2004:27): “Manajemen adalah serangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya (manusia, finansial, fisik dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif [4].

### **2.2.5 Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen adalah sistem yang mengolah data menjadi informasi untuk mendukung para pengambil keputusan dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Tentunya untuk menghasilkan informasi yang

berkualitas dan penggunaan informasi yang optimal diperlukan intervensi peranan manajemen. [5].

### **2.2.6 Pengertian Produksi**

Produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Kegiatan tersebut dalam ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produk, Fungsi produk menunjukkan jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu. Produksi sering didefinisikan sebagai penciptaan guna, dimana guna berarti kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. pengertian faktor produksi adalah benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa.[6]

### **2.2.7 PDCA (Plan-Do-Check-Act)**

PDCA (Plan-Do-Check-Act) Pengendalian kualitas harus dilakukan melalui proses yang terus-menerus dan berkesinambungan. Proses pengendalian kualitas tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan melalui penerapan PDCA (plan – do – check – action) yang diperkenalkan oleh Dr. W. Edwards Deming (dalam Fakhri: 2010), seorang pakar kualitas ternama berkebangsaan Amerika Serikat, sehingga siklus ini disebut siklus deming (Deming Cycle/ Deming Wheel).PDCA sangatlah cocok untuk dipergunakan untuk skala kecil kegiatan continues improvement pada memperpendek siklus kerja, menghapuskan pemborosan di tempat kerja dan produktivitas. Dalam hal mengimplementasikan PDCA, kunci terlaksana atau tidaknya suatu aktivitas ada di wewenang dan tanggungjawab, karena disinilah tempat fungsi perencanaan aktivitas yang akan dilaksanakan yang merupakan deskripsi pekerjaan dan tugas yang akan dilaksanakan oleh orang yang menduduki jabatan di divisi suatu perusahaan tersebut (Ibrahim, dalam referensi manajemen kualitas).Wewenang dan tanggungjawab perlu direkam dalam bentuk dokumen untuk memudahkan dalam mengidentifikasi aktivitas yang telah dilakukan. Tentu wewenang dan tanggungjawab dari tiap divisi tidaklah sama, masing-masing sesuai dengan kedudukannya, karena itulah, dalam merumuskannya perlu dipertimbangkan

dengan baik. Artinya, wewenang dan tanggungjawab tersebut bukan sekedar kumpulan semua aktivitas yang harus dijalankan namun tetap perlu diharmonisasikan atau diseimbangkan. Jangan sampai wewenang dan tanggungjawab ini terlalu berat untuk dijalankan atau tidak dapat dijalankan karena tidak sesuai dengan fungsinya (Ibrahim, dalam referensi manajemen kualitas) [7].

### 2.2.8 *Single Exponential Smoothing*

Metode SES adalah suatu prosedur yang secara terus menerus memperbaiki prediksi dengan merata-rata nilai masa lalu dari suatu data deret waktu dengan cara menurun (eksponensial). Karakteristik dari metode ini adalah data yang dianalisis bersifat deret waktu dan sesuai untuk data berpola horizontal, serta menggunakan parameter yang berbeda untuk data masa lalu, dimana parameternya menurun secara eksponensial mulai dari nilai pengamatan yang paling baru sampai dengan nilai pengamatan yang paling lama. Metode SES lebih cocok digunakan untuk memprediksi hal-hal yang fluktuasinya secara acak (tidak teratur). Metode SES dapat digambarkan secara matematis sebagai berikut: [8]

$$F_t = F_{t-1} + \alpha(A_{t-1} - F_{t-1}) = \alpha A_{t-1} + (1 - \alpha)F_{t-1} \quad (1)$$

dimana:  $F_t$  = nilai prediksi baru pada periode  $t$

$F_{t-1}$  = nilai prediksi untuk periode  $t-1$  (sebelumnya)

$A_{t-1}$  = nilai aktual untuk periode  $t-1$

$\alpha$  = parameter smoothing ( $0 \leq \alpha \leq 1$ )

### 2.2.9 **Data**

Data adalah catatan atas kumpulan fakta-fakta dari sebuah informasi. Data dapat berupa angka, kata-kata ataupun citra. Dalam hal teknologi, data adalah kumpulan fakta yang dapat diolah menjadi sebuah informasi [9].

### 2.2.10 **Basisdata (Database)**

Basis Data terdiri atas dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul.

Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewa, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya [10].

### **2.2.11 Unified Modeling Language (UML)**

UML (Unified Modeling Language) merupakan sekumpulan diagram yang digunakan untuk melakukan abstraksi terhadap sebuah sistem atau perangkat lunak berbasis objek. UML dapat digunakan untuk mempermudah pengembangan aplikasi yang berkelanjutan. UML dapat dikatakan juga sebagai perkembangan, bahasa pemodelan di bidang rekayasa perangkat lunak yang dimaksudkan untuk menyediakan cara standar untuk memvisualisasikan desain sebuah sistem. UML terdiri dari banyak elemen-elemen grafis yang digabungkan dalam bentuk diagram. Tujuan representasi elemen-elemen grafis ke dalam diagram adalah untuk menyajikan beragam sudut pandang dari sebuah sistem berdasarkan fungsi masing-masing diagram tersebut. Kumpulan dari beragam sudut pandang inilah yang disebut sebuah model.[11]

### **2.2.10 Pengertian Web**

Menurut YM Kusuma Ardhana “*Website* adalah sejumlah halaman *web* yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau berkas lainnya”.

Penemu situs *web* adalah Sir Timothy Kohn Berners-Lee, sedangkan situs *web* yang tersambung dengan jaringan pertama kali muncul pada tahun 1991.

*Website* mempunyai fungsi yang bermacam-macam, tergantung dari tujuan dan jenis *website* yang dibangun, tetapi secara garis besar fungsi *website* menurut YM Kusuma Ardhana adalah sebagai berikut [12]:

- a. Media Promosi
- b. Media Pemasaran
- c. Media Informasi
- d. Media Pendidikan



### 2.2.11 Web Server

Web *Server* adalah sebuah perangkat lunak *server* yang berfungsi menerima permintaan HTTP atau HTTPS dari klien yang dikenal dengan web browser dan mengirimkan kembali hasilnya dalam halaman-halaman web yang umumnya berbentuk dokumen HTML. Web *server* yang dimaksud disini adalah simulasi dari sebuah web *server* secara fisik. Web *server* biasanya juga disebut HTTP *server* karena menggunakan protocol HTTP sebagai basisnya. Beberapa web *server* yang sering digunakan diantaranya adalah PWS, 2S, Apache dan sebagainya [12].

Fungsi utama dari web *server* adalah untuk mentransfer atau memindahkan berkas yang diminta oleh pengguna melalui protokol komunikasi tertentu. Oleh karena dalam satu halaman web biasanya terdiri dari berbagai macam jenis berkas seperti gambar, *video*, teks, *audio*, *file* dan lain sebagainya, maka pemanfaatan web *server* berfungsi juga untuk mentransfer keseluruhan aspek pemberkasan dalam halaman tersebut, termasuk teks, gambar, *video*, *audio*, *file* dan sebagainya[12].

### 2.2.12 Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak pendukung dibutuhkan dalam pembangunan sistem informasi manajemen yang tepat dan sesuai yang dibutuhkan oleh pengguna.

#### 1.1.13 Personal Home Page (PHP)

PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah web dan bias digunakan pada HTML. PHP merupakan singkatan dari “PHP : Hypertext Preprocessor”, dan merupakan bahasa yang disertakan dalam dokumen HTML, sekaligus bekerja di sisi server (server-side HTML-embedded scripting). Artinya sintaks dan perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa, sehingga script-nya tak tampak disisi client. [13].

### 2.2.12 HTML

HTML adalah ringkasan daripada *HyperText Markup*. Fungsi HTML di dalam sebuah dokumen Web adalah untuk mengatur struktur tampilan dokumen tersebut dan juga untuk menampilkan “*links*” atau sambungan ke lokasi di internet yang lain [14].

### 2.2.13 CSS

*Cascading Style Sheets (CSS)* merupakan pendamping HTML sebagai pengganti cara memformat tampilan [15].

### 2.2.14 MySQL

MySQL adalah sebuah sistem manajemen database relasi (relational database management system) yang bersifat open source, bisa di download oleh siapa saja baik versi kode program aslinya (source code program) maupun versi binernya (executable program) dan bisa digunakan secara gratis baik untuk dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan seseorang maupun sebagai suatu program aplikasi komputer. Secara teknis, MySQL adalah sebuah aplikasi yang mengelola file yang disebut database. Database adalah sekumpulan data, baik teks, angka, atau file biner yang disimpan dan diselenggarakan oleh DBMS. MySQL menggunakan bahasa standar SQL (Structure Query Language) sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data. Perintah SQL sering juga disebut query. MySQL 31 memiliki kinerja, kecepatan proses dan ketangguhan yang tidak kalah dibanding database-database besar lainnya yang komersil seperti oracle, sybase, unify dan sebagainya [16].

### 2.2.15 Xampp

XAMPP adalah salah satu paket instalasi apache, PHP, dan MySQL secara instant yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut. [17].

### 2.2.16 Pengujian Sistem

Pengujian Sistem adalah pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa komponen-komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian seharusnya meliputi tiga konsep berikut[18]:

- a. Demonstrasi validitas perangkat lunak pada masing-masing tahap di siklus pengembangan sistem.
- b. Penentuan validitas sistem akhir dikaitkan dengan kebutuhan pemakai.
- c. Pemeriksaan perilaku sistem dengan mengeksekusi sistem pada data sampel pengujian.

### 2.2.17 Pengujian *Black Box*

Konsep *black box* digunakan untuk merepresentasikan sistem yang cara kerja di dalamnya tidak tersedia untuk diinspeksi. Di dalam *black box*, item-item yang diuji dianggap “gelap” karena logiknya tidak diketahui, yang diketahui hanya apa yang masuk dan apa yang keluar dari *black box*[19].

Pada pengujian *black box*, kita mencoba beragam masukan dan memeriksa keluaran yang dihasilkan. Kita dapat mempelajari apa yang dilakukan kotak, tapi tidak mengetahui sama sekali mengenai cara konversi dilakukan. Teknik pengujian *black box* juga dapat digunakan untuk pengujian berbasis skenario, dimana isi dalam sistem mungkin tidak tersedia untuk diinspeksi tapi masukan dan keluaran yang didefinisikan dengan *use case* dan informasi analisis yang lain[19].

## 2.3 *State of the Art* Penelitian

Pada Penelitian ini ada *state of the art* yang menjadi sebagai referensi dan memiliki hubungan terkait masalah penelitian dengan peneliti, yang terdapat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 *State of the Art* Penelitian**

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Keterangan
1	Perancangan Sistem Informasi	Pradana, Atta Cahya,	2015	<b>Hasil Penelitian:</b>

	Manajemen Produksi Dengan Pemanfaatan Pendekatan Fuzzy Logic Untuk Penentuan Jumlah Produksi	Purnomo Budi Santoso, Dan Agustina Eunike		Dalam pengambilan keputusan jumlah produksi di UD Lumba-lumba masih menggunakan keputusan subyektif dari penanggung jawab produksi. Oleh karena itu, perlu adanya perancangan sistem informasi manajemen produksi dengan pemanfaatan sistem database sebagai pengelola data serta penerapan pendekatan fuzzy logic untuk membantu dalam pengambilan keputusan jumlah produksi. Dengan hal itu penentuan jumlah produksinya menjadi lebih efektif dan terhitung secara pasti berkat penerapan metode <i>Fuzzy logic</i> dalam perhitungannya.
2	Peramalan Penjualan Obat Menggunakan Metode Single Exponential Smoothing Pada	Sayed Fachrurrazi, S.Si., M.Kom	2015	<b>Hasil Penelitian:</b> Penelitian menghasilkan sebuah aplikasi sistem Peramalan

	Toko Obat Bintang Geurugok			<p>Persediaan Obat Menggunakan Metode Single Exponential Smoothing yang dapat digunakan untuk meramalkan jumlah persediaan obat, namun dengan menggunakan <i>Singke Eksponential Smoothing</i> hanya dapat meramalkan satu periode kedepan.</p>
3	<p>Perbandingan Metode Single Exponential Smoothing Dan Metode Exponential Smoothing Adjusted For Trend (Holt's Method) Untuk Meramalkan Penjualan. Studi Kasus: Toko Onderdil Mobil "Prodi, Purwodadi"</p>	<p>Anggi Hartono, Djoni Dwijana, dan Wimmie Handiwidjojo</p>	2012	<p><b>Hasil Penelitian:</b> Metode Single Exponential Smoothing memiliki rata-rata persentase kesalahan (selisih antara data aktual dengan nilai peramalan) lebih kecil yaitu 3,4% dibandingkan metode Holt memiliki persentase kesalahan 8,96%</p>

